

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Pada dasarnya, suatu perusahaan berhasil atau tidaknya dalam menjalankan kegiatan operasional memerlukan perencanaan yang matang dalam pengambilan keputusan. Begitu pula pada perusahaan manufaktur dalam menjalankan usahanya mengharapkan keuntungan yang dapat dicapai atas penjualan produk – produk yang diproduksi. Ketika menjalankan kegiatannya perusahaan seringkali dihadapkan pada beberapa alternatif pilihan yang mengharuskan pihak manajemen memilih salah satu alternatif yang dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Terdapat dua jenis keputusan yang dihadapi yaitu keputusan jangka pendek (keputusan taktis) dan keputusan jangka panjang (keputusan strategis).

Keputusan jangka pendek yang dihadapi oleh manajemen adalah berupa keputusan untuk membeli atau memproduksi sendiri suatu produk, menjual atau memproses lebih lanjut, menghentikan atau melanjutkan produksi suatu produk dan menerima atau menolak pesanan khusus terhadap suatu produk tertentu dan keputusan jangka panjang digunakan agar perusahaan lebih kompetitif ditengah persaingan yang semakin ketat. Memilih salah satu yang paling tepat dari berbagai alternatif diperlukan informasi mengenai biaya dalam pengambilan keputusannya, salah satunya mengenai informasi analisis biaya relevan.

Biaya relevan adalah “Biaya masa depan yang berbeda pada setiap alternatif. Semua keputusan berhubungan dengan masa depan sehingga hanya biaya masa depan yang dapat menjadi relevan dengan keputusan”. Mowen., dkk, (2017:112). Oleh karena itu, hanya biaya mendatang saja yang relevan bagi sebuah keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Biaya relevan yang ditimbulkan perusahaan akan dianalisis dengan melihat apakah biaya-biaya di departemen tertentu sangat besar tetapi tidak memberikan hasil yang optimal maka departemen yang bersangkutan akan ditutup, sebaliknya jika departemen lain memerlukan biaya yang relatif kecil namun dapat memberikan hasil yang optimal

sesuai target perusahaan maka keberadaan departemen tersebut akan diteruskan. Diharapkan dengan cara ini dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Biaya relevan meliputi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik Tumilantouw., dkk, (2017).

UMKM Hasil Jati merupakan salah satu industri manufaktur yang bergerak pada bidang pembuatan furniture yang berbahan dasar kayu jati yang didirikan oleh Bapak Willi Kusmawan di jalan Kol.H.Burlian No. 88, Karya Baru, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30153 dimana kegiatan operasional perusahaan berdasarkan pada pesanan. UMKM Hasil Jati bergerak dalam bidang *furniture* sebagai hasil produksi rutinnya yaitu lemari pakaian, satu set meja makan, sofa, meja belajar, lemari jam, meja tamu dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis pada UMKM Hasil Jati diketahui bahwa perusahaan telah memproduksi beberapa produk rutin yang selalu diproduksi pada tahun 2022. Berikut data jenis produk yang selalu di produksi perusahaan pada tabel 1.1 sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
Data Penjualan Produk Pada Hasil Jati Palembang  
Tahun 2022

No	Jenis Produk	Jumlah Produksi	Jumlah Pesanan Khusus
1	Set Meja Makan	25	10
2	Set Meja Belajar	45	20
3	Lemari Pakaian	30	10
4	Sofa	25	8
5	Meja Tamu	30	3
6	Lemari Jam	17	5
7	Rak Buku	20	5

*Sumber :UMKM Hasil Jati, 2022*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa data penjualan produk pesanan tahun 2022, terdapat 3 produk yang sering diproduksi perusahaan karena banyak pesanan dari konsumen yaitu set meja belajar, set meja makan dan lemari pakaian

lemari pakaian. Dari data tersebut terdapat pesanan khusus pada UMKM Hasil Jati berupa pesanan khusus Meja Belajar, Meja Makan Jati *Vintage Custom* dan Lemari Pakaian yang berbeda ukuran dari produksi biasanya. Ketiga produk tersebut berbeda bentuk dan ukuran dari produksi biasanya. Berikut **tabel 1.2** data penjualan dari sampling pesanan khusus UMKM Hasil Jati

**Tabel 1.2**  
Data Harga Penjualan Produk Normal dan Khusus Pada Hasil Jati  
Palembang Tahun 2022

No	Jenis Produk	Jumlah Pesanan Khusus	Harga Normal	Harga Khusus	Selisih
1	Set Meja Makan	10	13.000.000	10.000.000	3.000.000
2	Set Meja Belajar	20	5.000.000	4.000.000	1.000.000
3	Lemari Pakaian	10	10.000.000	9.000.000	1.000.000
4	Sofa	8	4.000.000	3.000.000	1.000.000
5	Meja Tamu	3	3.000.000	1.000.000	2.000.000
6	Lemari Jam	5	6.000.000	4.500.000	1.500.000
7	Rak Buku	5	2.000.000	1.500.000	500.000

*Sumber :UMKM Hasil Jati, 2022*

Dari tabel diatas diperoleh informasi bahwa tidak adanya perhitungan biaya secara detail dan rinci terkait biaya yang dikeluarkan seperti biaya overhead pabrik, biaya tenaga kerja dan lain-lain serta dalam penentuan laba untuk pesanan khusus tidak ada persentase khusus, sehingga tingkat laba seringkali mendekati BEP. Oleh karena itu, perusahaan mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan saat memperoleh pesanan khusus tersebut dikarenakan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi pesanan khusus tersebut belum pernah diperhitungkan sebelumnya sehingga tidak ada catatan atas biaya bahan baku yang harus dikeluarkan untuk memproduksi pesanan khusus tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan perhitungan biaya relevan dalam pengambilan keputusan pesanan khusus agar UMKM Hasil Jati dapat mempertimbangkan antara penjualan dan biaya yang dikeluarkan sehingga UMKM Hasil Jati dapat memperoleh laba yang optimal dan tidak mengalami kerugian.

Maka dari itu penulis tertarik mengambil judul laporan akhir yaitu “**Analisis Perhitungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada UMKM Hasil Jati Palembang**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data mengenai biaya dalam pembuatan pesanaan khusus uraian diatas dan berdasarkan pengamatan tentang keadaan perusahaan “UMKM Hasil Jati” yang bergerak di bidang *furniture*, maka penulis mengemukakan masalah yang sering timbul antara lain:

1. Pencatatan data penjualan yang dilakukan oleh UMKM Hasil Jati terhadap penjualan pesanan khusus dimana data tersebut memberikan informasi bahwa pengklasifikasian dan perhitungan biaya produksi yang belum tepat, dimana informasi bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik untuk satu unit pesanan khusus belum diperhitungkan secara lengkap dan akurat.
2. Berdasarkan total perhitungan harga pokok produksi yang sudah dilakukan oleh perusahaan terhadap pesanan khusus belum memperhitungkan biaya *overhead* pabrik yang meliputi biaya penyusutan atas aset tetap dan biaya lain-lain pada setiap produk pesanan khusus, Hal ini dapat diketahui dalam perhitungan harga produksi perusahaan belum memasukan biaya lain-lain. Hal ini mengakibatkan biaya produksi menjadi lebih kecil, karena biaya lain-lain tidak di perhitungkan berdasarkan aktivitas yang dilakukan, sehingga harga pokok produksi perusahaan menjadi kurang tepat karena adanya biaya yang belum diperhitungkan
3. Dari perhitungan pesanan khusus juga belum memperjelaskan informasi bahwa tidak adanya pemisahan dan perhitungan antara biaya relevan dan biaya tidak relevan dalam memproduksi satu unit pesanan khusus sehingga UMKM Hasil Jati sulit dalam mempertimbangkan tingkat laba atau rugi yang diperoleh ketika menerima atau menolak pesanan khusus.

Dari beberapa permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok pada perusahaan UMKM Hasil Jati adalah perlu dan pentingnya perhitungan

biaya relevan dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dari pembeli.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, sehingga ruang lingkup pembahasan hanya akan membahas tentang perhitungan biaya relevan mulai dari pengklasifikasi biaya dan penyusunan sampai dengan pengaplikasian biaya relevan dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus pada UMKM Hasil Jati untuk beberapa produksi yang dipesan secara khusus oleh pembeli pada tahun 2022 yaitu Meja Belajar, Meja Makan Jati *Vintage Custom* dan Lemari Pakaian yang berbeda ukuran dari produksi biasanya.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang hendak diperoleh dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengklasifikasi dan perhitungan biaya produksi yang belum tepat yaitu: menghitung besarnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik untuk masing-masing unit produk pesanan khusus dari pembeli.
2. Besarnya biaya overhead pabrik yang meliputi beban penyusutan atas aset tetap dan biaya lain-lain perusahaan yang seharusnya dibebankan dalam memproduksi masing-masing unit pesanan khusus.
3. Pemisahan biaya relevan dan biaya tidak relevan serta perhitungan biaya relevan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dari pembeli untuk masing-masing unit produksi pesanan khusus tersebut.

### 1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis  
Penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai pengembangan ilmu mengenai akuntansi khususnya tentang pengklasifikasian biaya, penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Bagi Perusahaan  
Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya  
Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengetahuan, serta sebagai sumbangan tulisan khususnya kepada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

### 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono, (2017:137) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Riset Lapangan
  - a. Wawancara  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan dibahas secara rinci lewat tatap muka.
  - b. Kuesioner  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
  - c. Observasi  
Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang melainkan pada objek-objek alam yang lain.
2. Studi Kepustakaan  
Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber baik tertulis maupun tercetak lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Wawancara

Penulis berkomunikasi langsung atau melakukan sesi tanya jawab di UMKM Hasil Jati bersama pemilik usaha. Data yang penulis dapatkan berupa sejarah singkat perusahaan, dokumen data-data penjualan, jumlah karyawan dan beberapa informasi lainnya. Hasil wawancara terhadap UMKM Hasil Jati dapat dilihat pada lampiran

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung di UMKM Hasil Jati untuk dijadikan sebagai objek pengambilan data. Dari pengamatan ini penulis menemukan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Hasil pengamatan atas UMKM Hasil Jati dapat dilihat pada bagian lampiran.

3. Studi Kepustakaan

Menelaah buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas yaitu buku-buku akuntansi manajemen, akuntansi biaya dan lain-lain.

### **1.5.2 Sumber Data**

Sumber data menurut Sugiyono, (2017:137) dalam penelitian ada dua macam yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Sumber data yang dipakai penulis adalah sumber data primer dalam pengambilan data di UMKM Hasil Jati. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pemilik usaha berupa struktur perusahaan, data penjualan pesanan khusus, visi misi perusahaan dan lain-lain.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mendiskripsikan isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antar masing-masing bab. Setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab. Berikut ini sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menjelaskan mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan mengenai Analisis Perhitungan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UMKM Hasil Jati Palembang.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang mendasari penulisan laporan akhir yang meliputi Pengertian, Klasifikasi dan Perilaku Biaya, Harga Pokok Produksi meliputi Pengertian Harga Pokok Produksi dan Manfaat Harga Pokok Produksi, Penggolongan Biaya Sesuai dengan Tujuan Pengambilan Keputusan, Biaya Bersama meliputi Pengertian Biaya Bersama dan Tujuan Alokasi Biaya Bersama, Biaya Deferenial meliputi Pengertian dan Kriteria Biaya Deferenial, Pengertian Biaya Relevan meliputi Pengertian Biaya Relevan, Manfaat Penggunaan Biaya Relevan, Aplikasi Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan, Langkah – Langkah dalam Mengendalikan Biaya Relevan, Pembuatan Keputusan Taktis, Pengertian Pesanan Khusus, Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus, Alasan Pembuatan Keputusan Memerlukan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan, dan Metode Perhitungan Penyusutan Aset Tetap.



**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan mendeskripsikan UMKM Hasil Jati yang meliputi sejarah singkat perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Struktur organisasi, Pembagian Tugas, Aktivitas Perusahaan, Data Penjualan Produk rutin, Biaya-Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi atas pesanan khusus pada UMKM Hasil Jati Palembang.

**BAB IV            HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini penulis menjelaskan tentang mengenai pengklasifikasian biaya meliputi Analisis Biaya Bahan Baku Langsung, Analisis Biaya Tenaga Kerja Langsung, Analisis Biaya Overhead Pabrik, Analisis Biaya Bahan Baku Tidak Langsung, Analisis Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung dan Analisis Biaya Listrik, Analisis Beban Penyusutan Aset Tetap serta Analisis Biaya Lain-lain, Analisis Pemisahaan Biaya Relevan dan Biaya Tidak Relevan, Analisis Perhtiungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada UMKM Hasil Jati Palembang, Perbandingan Laba Harga Pesanan dengan Harga Normal dan Alokasi Biaya Bersama Pada UMKM Hasil Jati Palembang

**BAB V            SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV dan selanjutnya memberikan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada serta berguna bagi penulis lain untuk ke depannya.